

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Teknologi sekarang ini sudah semakin berkembang, dan perkembangan itu membutuhkan sumber daya manusia dengan pemikiran yang maju, sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia. Dengan perkembangan teknologi terutama dalam bidang informasi, maka pengembangan komputerisasi yang lebih mempermudah dan mempercepat serta menghemat waktu atau dengan kata lain lebih efisien dalam pengerjaan pekerjaan yang pada awalnya dilakukan secara konvensional.

Pada saat ini persaingan dalam bisnis digital semakin ketat, keberadaan informasi menjadi sangat penting. Demikian halnya dengan Gudang Oblong yang berdomisili di Lubuk Basung, membutuhkan suatu rancangan interaktif untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada konsumen dalam proses jual-beli/ transaksi. *E-commerce* merupakan suatu konsep baru dalam kegiatan bisnis yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada *Word Wide Web* atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi. *E-commerce* termasuk dalam strategi pemasaran yang dikembangkan berdasarkan kemajuan zaman dan kemajuan teknologi manusia yang dimanfaatkan untuk memasarkan suatu produk atau jasa melalui jaringan internet. (Dede deniawan 2016:10).

Perancangan *Order Management System* atau Sistem Pemesanan juga dapat diartikan sebagai suatu proses berbisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran/penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik.

Toko baju Gudang Oblong merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian (*fashion*). Gudang Oblong mempunyai toko yang terletak di Jln. Diponeoro, Monggong, Lubuk Basung, Sumatra Barat. Gudang Oblong menjual beraneka pakaian pria. Dalam hal berbisnis Selama ini pihak toko Gudang Oblong masih melakukan dengan cara konvensional yaitu penyebaran brosur dan menjual produk hanya di sekitar toko saja, Maupun dari mulut ke mulut. Jika pembeli yang ingin membeli suatu barang maka harus datang langsung ke toko, menyebabkan jangkauan pasar yang didapat kurang maksimal. Selain itu, Pencatatan data produk dan data transaksi masih dilakukan secara manual yaitu dicatat/rekap pada buku. Pencatatan pada buku ini menyebabkan pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan akan hilangnya data-data produk maupun transaksi.

Perusahaan sendiri menyadari bahwa untuk memperoleh tujuan dan mempertahankan mutu serta menghasilkan output yang baik memerlukan komitmen, strategi yang tepat, Sebagian sistem informasi berlandaskan komputer terdapat di dalam suatu organisasi dalam berbagai jenis. pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerja

sama secara rasional sistematis, terencana, terorganisir, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya. (Ismainar, 2015:1).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, pada penelitian ini penulis akan membuat sebuah OMS (*Order Management System*) pada gudang oblong. *Order management system* adalah sistem perangkat lunak komputer yang digunakan di sejumlah industri untuk pencatatan dan pemrosesan pesanan. Sebuah OMS akan menyediakan pembaharuan informasi persediaan produk, serta pencatatan pelanggan dan pemrosesan pemesanan (Shetty, dkk, 2015). Rancangan Pemesanan barang Gudang Oblong Berbasis *Web* dibuat untuk bisa memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan produk secara terkomputeralisasi dan di harapkan nantinya dapat menambah pemasukan dari Gudang Oblong, Sistem pemesanan barang ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *web* yaitu PHP dan MySQL sebagai database.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat permasalahan ini yang akan dituangkan kedalam sebuah laporan penelitian yang berjudul **“Rancangan Aplikasi Order Management System Pada Toko Baju Gudang Obong Lubuk Basung Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman PHP Dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan adanya Order Management System dapat meningkatkan nilai jual dan memperluas jangkauan pasar pada Toko Baju Gudang Oblong ?
2. Apakah melakukan pencatatan transaksi secara komputeralisasi dapat menghasilkan Informasi yang akurat dan terpercaya ?
3. Bagaimana cara merancang sistem pemesanan pada Toko Baju Gudang Oblong bisa berjalan efisien dan efektif ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada kegiatan penelitian pada pemesanan produk pakaian pada Gudang Oblong. Dan *Order Management System* yang dibuat tidak memiliki fungsionalitas untuk menangani *financial processing*. Hal tersebut dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis.

Dari permasalahan tersebut, penulis berusaha mengatasinya dengan membuat suatu perancangan sistem informasi pemesanan dengan menggunakan bahasa perograman PHP dan MySQL.

1.4 Hipotesa

Adapun beberapa hipotesa dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menggunakan Rancangan Appilaksi *Order Management System* pada Toko Baju Gudang Oblong dapat memperluas jangkauan pasar.
2. Dengan menggunakan aplikasi Bahasa Pemrograman PHP diharapkan akan sangat membantu dalam mengontrol pemesanan produk, pendataan produk dan pencatatan transaksi Gudang Oblong sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya.
3. Dalam melakukan perancangan sistem informasi pemesanan produk pakaian Gudang Oblong, diharapkan dapat memberikan informasi data yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat. Sehingga masalah-masalah yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi pemesanan barang Gudang Oblong dapat teratasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yaitu :

1. Mengatasi permasalahan yang dihadapi Gudang Oblong dalam melakukan pemasaran produk mereka.
2. Meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan agar menghasilkan keakurattan data.

3. Merancang suatu sistem baru dalam melakukan pemesanan pada produk pakaian Gudang Oblong. Dengan memanfaatkan komputer dan program aplikasi sebagai alat bantu.
4. Dengan adanya sistem informasi baru maka diharapkan pimpinan dapat melakukan manajemen persediaan produk-produk dengan cepat dan tepat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Toko agar memperoleh manfaat dari penerapan sistem dan prosedur penjualan dalam memahami penilaian terhadap pengendalian *internet* khususnya siklus penjualan pada dunia usaha.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjukan praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi obyek yang diteliti, maupun manfaat bagi peneliti sendiri. Perkembangan dunia iptek yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sistem kerja robotis telah mengalih fungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Begitupun dengan telah ditemukannya

formulasi-formulasi baru aneka kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata, hasil penelitian ini cukup berpengaruh terhadap perkembangan iptek karena dapat membantu dalam mengetahui apakah Toko yang di teliti telah sudah menerapkan sistem informasi yang baik atau tidak.

1.7 Tinjauan Umum Toko Gudang Oblong

Tinjauan perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tempat penelitian yang penulis lakukan. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya toko, struktur organisasi dan tugas dari masing-masing anggota yang bekerja di gudang oblong sesuai jabatannya secara terstruktur pada Toko Baju Gudang Oblong Lubuk Basung.

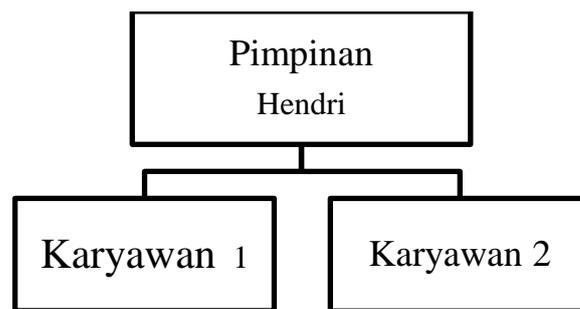
1.7.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Toko Baju Gudang Oblong adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian (*fashion*). Gudang Oblong didirikan oleh bapak hendri sekitar tahun 2016. Pada awal berdirinya bapak hendri melihat peluang bisnis pakaian (*fashion*) dengan kulaitas yang sama dengan pakaian distro seperti di kota-kota besar dengan harga terjangkau, Toko ini menjual beraneka pakaian pria, seperti : pakaian obong lengan pendek, lengan panjang dll. Toko terletak di Jln. Diponeoro, Monggong, Lubuk Basung, Sumatra Barat.

1.7.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan sekelompok orang dalam suatu lembaga atau perusahaan yang melakukan tugas-tugas yang telah diterapkan sesuai kesepakatan dari manajemen gudang oblong. Pembagian tugas dan wewenang dapat memperhatikan hubungan satu dan lainnya.

Organisasi harus memiliki syarat yang efisiensi, maksudnya setiap anggota organisasi mampu berperan tertib dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai usaha kerja yang dihasilkan mencapai keberhasilan dapat dilihat pada gambar 1.1.



(Sumber : Toko Gudang Oblong)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Gudang Oblong

Pimpinan hendri langsung mengawasi aktivitas kerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawannya, antara karyawan 1 dan karyawan 2 memiliki kesetaraan yang sama dalam lingkungan organisasi, namun dengan tugas kerja dan tanggung jawabnya masing-masing, diharapkan setiap anggota organisasi dapat bekerja dengan sungguh-sungguh agar mencapai keberhasilan bisnis bersama dari gudang oblong.

1.7.3 Pembagian Tugas

Sebagai Pimpinan sekaligus pemilik Toko Baju Gudang Oblong Lubuk Basung, Bapak Hendri mempunyai wewenang penuh dalam mengontrol, mengkoordinir dan mengelola toko tersebut. Toko Baju Gudang Oblong Lubuk Basung hanya mempunyai 2 karyawan tetap, berikut penjelesannya.

1. Pimpinan

Sebagai seorang pimpinan Toko Baju Gudang Oblong Lubuk Basung, Bapak Hendri mempunyai wewenang penuh atas perusahaan baik itu mengontrol, mengelola, mengkoordinir dari semua hal yang berkaitan dengan usaha pakaian gudang oblong.

2. Karyawan 1

Tugas aktivitas kerja yang dilakukan oleh karyawan 1 adalah melayani pelanggan dengan baik, sopan, perhatian dan penuh tanggung jawab setiap datang berkunjung dan membeli pakaian di gudang oblong, agar nantinya pelanggan merasa nyaman dengan pelayanan dari karyawan.

3. Karyawan 2

Tugas aktivitas kerja yang dilakukan oleh karyawan 2 adalah melakukan pencatatan transaksi setiap terjadi pembelian barang di gudang oblong, karyawan 2 harus mencatat dengan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan pencatatan.